BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian yang Digunakan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif non-eksperimen dengan rancangan korelasional. Penelitian kuantitatif secara umum didefinisikan sebagai metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan meneliti hubungan antar variabel, yang mana diukur menggunakan instrumen-instrumen penelitian, sehingga data yang dihasilkan berupa angka dan dapat dianalisis dengan prosedur statistik. Rancangan korelasional menggunakan korelasi statistik untuk mendeskripsikan dan mengukur derajat atau hubungan, antara dua/lebih variabel/rangkaian skor. (Creswell, 2016)

3.2. Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.2.1. Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian ini terdapat dua variabel, yakni variabel tergantung dan variabel bebas, dengan penjabaran sebagai berikut:

1. Variabel tergantung : Perilaku seksual
2. Variabel bebas 1 : Pengetahuan seksual
3. Variabel bebas 2 : Kontrol Diri

3.2.2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Perilaku Seksual

Perilaku seksual pada adalah beragam tingkah laku terkait rangsangan organ hingga persetubuhan, didorong oleh rangsangan seksual, yang dilakukan terhadap lawan jenis, sesama jenis, maupun diri sendiri. Perilaku seksual akan diukur melalui skala yang disusun berdasarkan bentuk-bentuk perilaku seksual, yakni ciuman basah dan kering, *necking, petting*, senggama, masturbasi menyentuh bagian-bagian vital objek seksual, oral seks. Semakin tinggi skor perilaku seksual yang diperoleh, maka semakin tinggi pula perilaku seksual yang dilakukan dan sebaliknya.

2. Pengetahuan Seksual

Pengetahuan seksual adalah pemahaman akan segala informasi mengenai seks dan seksualitas manusia yang berkaitan dengan kesehatan seksual manusia dan hubungan seksual yang sehat. Variabel ini akan diukur menggunakan tes yang disusun berdasarkan cakupan pengetahuan seksual, yakni penyakit menular seksual dan HIV/AIDS termasuk pencegahan dan dampaknya, kehamilan, alat dan sistem reproduksi, metode kontrasepsi, dan keamanan diri terkait hubungan romantis yang sehat. Semakin tinggi skor pengetahuan seksual yang diperoleh, semakin banyak pengetahuan seksual yang dimiliki, begitu pula sebaliknya.

3. Kontrol Diri

Kontrol diri merupakan kemampuan seseorang dalam mengendalikan pikiran, emosi, atau perilaku yang secara sengaja dan sadar dilakukan, serta menghambat perilaku impulsif, agar dapat mencapai tujuan jangka panjang yang diharapkan. Variabel ini akan diukur dengan skala yang disusun dari jenis-jenis kontrol diri, yaitu kontrol kognitif, perilaku, dan pengambilan keputusan. Semakin tinggi skor kontrol diri yang diperoleh, maka semakin tinggi pula tingkat kontrol diri, dan sebaliknya.

3.3. Subjek Penelitian

Salah satu langkah dalam merancang sebuah penelitian adalah menentukan populasi dan sampel penelitian. Populasi didefinisikan sebagai keseluruhan obyek psikologis yang dibatasi oleh kriteria tertentu, sedangkan sampel adalah kumpulan dari beberapa obyek sesubagai hasil dari proses *sampling* (Priyanto, 2017). Populasi dari penelitian ini adalah siswa-siswi sebuah SMA di Pangkalpinang. Sampel dari populasi ini akan diperoleh melalui teknik *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu individu yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang individu tersebut sesuai sebagai sumber data (Sugiyono, 2019).

3.4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini akan menggunakan dua jenis alat ukur. Variabel pengetahuan seksual akan diukur menggunakan tes, sedangkan variabel kontrol diri dan perilaku seksual menggunakan skala. Ketiga alat ukur akan disebarkan menggunakan formulir elektronik dari aplikasi *Google Form*.

3.4.1. Skala Perilaku Seksual

Skala yang digunakan pada variabel ini adalah skala Likert. *Item-item* skala yang dibuat bersifat favorable, dengan pilihan jawaban tidak pernah (TP), jarang (J), sering (S), dan sangat sering (SS).

Tabel 3.1. *Blueprint* Skala Perilaku Seksual

Bentuk Perilaku Seksual	**Jumlah *Item***
Ciuman basah dan kering	2
Necking	2
Petting	2
Senggama	2
Masturbasi	2
Menyentuh bagian-bagian vital objek seksual	2
Oral seks	2
Total *Item*	14

3.4.2. Tes Pengetahuan Seksual

Tes pengetahuan seksual akan disusun dengan tipe pilihan benar-salah. *Item-item* tes berupa pernyataan-pernyataan terkait aspek pengetahuan seksual yang akan diukur. Nilai 1 untuk jawaban yang benar dan nilai 0 untuk jawaban yang salah, dengan nilai maksimal 25.

Tabel 3.2. *Blueprint* Tes Pengetahuan Seksual

Materi Pengetahuan Seksual	**Jumlah *Item***
Penyakit Menular Seksual dan HIV/AIDS	3
Kehamilan	3
Alat dan sistem reproduksi	3
Metode kontrasepsi	3
Keamanan diri terkait hubungan romantis yang sehat	3
Total *Item*	15

3.4.3. Skala Kontrol Diri

Skala kontrol diri akan disusun dengan tipe skala Likert. *Item-item* yang digunakan bersifat *favorable* dan *unfavorable*, dengan pilihan jawaban sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS).

Tabel 3.3. *Blueprint* Skala Kontrol Diri

Jenis Kontrol Diri	***Favorable***	***Unfavorable***	**Jumlah Item**
Kontrol perilaku	3	3	6
Kontrol kognitif	3	3	6
Kontrol pengambilan keputusan	3	3	6
Total *Item*	9	9	18

3.5. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.5.1. Uji Validitas

Pengujian validitas alat ukur bertujuan agar alat ukur yang digunakan dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Nazir, 2017; Azwar, 2019). Validitas alat ukur tes yang mengukur variabel pengetahuan seksual pada penelitian ini, akan diuji dengan metode validitas isi (*content validity*). Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi melalui pengujian terhadap relevansi atau kelayakan isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten (Azwar, 2019). Alat ukur skala untuk variabel kontrol diri dan perilaku seksual validitasnya akan diuji dengan teknik korelasi *product moment* yang dikoreksi dengan teknik analisis *Part Whole* untuk masing-masing skala.

3.5.2. Uji Reliabilitas

Alat ukur yang memiliki reliabilitas tinggi ialah alat ukur yang hasilnya tidak berubah-ubah pengukurannya dan berkali-kali memberikan hasil serupa, selama aspek yang diukur dalam diri subjek belum berubah (Nazir, 2017; Azwar, 2019). Uji reliabilitas alat ukur skala kontrol diri dan perilaku seksual dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*.

3.6. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis mayor penelitian ini adalah analisis regresi dengan perhitungan manual, sedangkan untuk hipotesis minor menggunakan analisis korelasi *Spearman Rho*. Perhitungan analisis korelasi *Spearman Rho* akan dibantu dengan aplikasi *IBM SPSS Statistics* 25.0.